

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Pekerja anak di Senegal telah menjadi isu kemanusiaan yang dapat mengancam hak asasi mereka sehingga menyebabkan ILO yang berfokus kepada permasalahan pekerja anak turut andil dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Meskipun sudah menjadi budaya di Senegal, pekerja anak tidak harus diabaikan begitu saja. Selain menjadi budaya, banyak faktor lainnya yang menyebabkan permasalahan pekerja anak di Senegal sulit untuk diselesaikan. Faktor tersebut berupa sistem pendidikan, stratifikasi gender, legislasi, dan ekonomi. Hal inilah yang menyebabkan pekerja anak terus menjadi budaya bagi masyarakat Senegal.

ILO melihat bahwa pekerja anak adalah masalah yang serius dan harus diupayakan sebagai bentuk penyelamatan terhadap masa depan anak-anak tersebut. Untuk itu, melalui konvensi dan rekomendasi yang dimilikinya, ILO berupaya untuk menyebarkan norma-norma internasional agar dapat diadaptasi oleh Senegal dalam pembuatan kebijakan nasionalnya. Selain itu, ILO juga melakukan upaya bersama Senegal dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU) sebagai wujud dari keinginan Senegal untuk merancang dan melaksanakan kebijakan nasional yang sesuai dengan norma-norma internasional tersebut.

Dalam penelitian ini, konsep difusi norma dan mekanisme yang ada dapat digunakan dan terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan oleh ILO dan Senegal. Mekanisme koersi yang digunakan untuk memaksa Senegal untuk mengadopsi norma-norma yang diberikan oleh ILO terlihat dari paksaan ILO kepada Senegal

untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan norma. Kemudian, mekanisme kompetisi digunakan pada saat ILO memiliki kekuatan besar untuk menangani permasalahan pekerja anak. Mekanisme selanjutnya adalah emulasi dimana Senegal berupaya untuk membuat kebijakan nasional sesuai dengan norma yang diberikan oleh ILO. Mekanisme terakhir yang dilakukan adalah edukasi dimana Senegal melakukan pembelajaran melalui MoU yang ditandatangani bersama ILO. Dengan mekanisme tersebut, dapat dilihat bahwa telah banyak upaya bersama yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pekerja anak di Senegal.

## 5.2. Saran

Penelitian ini membahas mengenai upaya yang dilakukan ILO untuk menangani permasalahan pekerja anak di Senegal melalui mekanisme yang ada agar norma-norma yang akan disampaikan dapat diadopsi oleh Senegal. Mengingat permasalahan ini tidak dapat diselesaikan secara cepat, dibutuhkan penelitian lanjutan untuk melihat keadaan selanjutnya. Kemudian, dibutuhkan juga penelitian di berbagai negara mengenai permasalahan pekerja anak agar dapat melihat dinamika pekerja anak di dunia secara lebih luas. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat lebih relevan sesuai dengan perkembangan permasalahan pekerja anak di Senegal sehingga dapat menjadi karya ilmiah yang baik dan dapat menjadi acuan dalam bidang keilmiahan.